

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian karya tulis ilmiah ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kualitatif yaitu gambaran tingkat pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak SD Kelas VI di SD Pelangi Dharma Nusantara Di Kota Denpasar Tahun 2021. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian karya tulis ilmiah ini dilakukan di SD Pelangi Dharma Nusantara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari 1 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021. Waktu pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. (Tarjo, 2019)

Tingkat Pengetahuan kekerasan seksual pada anak di SD Pelangi Dharma Nusantara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi sampel dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Tarjo, 2019)

Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 53 responden anak dengan menggunakan teknik sampling *Total Sampling* dengan mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah populasi.

Pada penelitian karya tulis ilmiah ini yang menjadi subyek adalah anak SD dengan tingkat pengetahuan kekerasan seksual. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek pebelitiannya (Sani K, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :
 - 1) Anak yang bersedia menjadi responden
 - 2) Anak yang mempunyai handphone

b. Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1) Anak yang tidak bisa membaca

D. Teknik sampling

Menurut Mamik (2015) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan teknik sampling *Total sampling*, teknik penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah menggunakan data primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh secara langsung dari responden (Bahrudin, 2014). Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang sudah baku ditujukan pada anak di SD Pelangi Dharma Nusantara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Pengurusan Ethical clearance ke Direktorat Poltekkes Denpasar
3. Pengurusan surat ijin Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
4. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kesbangpol Kota Denpasar.
5. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Pelangi Dharma Nusantara.
6. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden Kekerasan seksual yang akan diteliti.
7. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan.
8. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
9. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, Dilakukan secara Daring dengan mengirimkan lembar persetujuan di WhatsApp grup kelas VI dan nanti responden menandatangani lembar

persetujuan dengan tanda tangan online menggunakan aplikasi Adobe Fill & Sign.

10. Peneliti karya tulis ilmiah ini memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan beberapa pertanyaan mengenai kekerasan seksual. Kuisisioner di berikan kepada responden menggunakan google form yang dikirimkan melalui WhatsApp grup kelas VI .

F. Instrument Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dirancang oleh peneliti dan sudah melalui uji validitas serta reabilitas. Instrument pengumpulan data pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner baku dengan *close ended question*.

Kuesioner pada penelitian karya tulis ilmiah ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup umur, jenis kelamin. Dalam kuesioner bagian kedua terdiri dari pernyataan untuk data tingkat pengetahuan, pernyataan berbentuk pernyataan tertutup yang menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan metode skala

bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Pernyataan positif diberi skor 5, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1. Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal.

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas *pearson product moment* dan uji reliabilitas *Cronbach alpha* dengan menggunakan analisis komputer (Sugiyono, 2013).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Hastono, 2018). Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid (Hidayat, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Intrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai

reliabilitas di atas 0,80 bahkan jika digunakan untuk uji diagnostik nilai reliabilitas sebaiknya di atas 0,90 (Dharma, 2015).

Uji validasi dan uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 24 Februari 2021 di SD 3 Panjer dengan jumlah 40 responden dengan hasil valid:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on

Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
,737	,881	21

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data. Upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpul dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & T, 2018). Dalam mengelola data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting

kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian karya tulis ilmiah ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengelolaan data menggunakan komputer. Teknik analisis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis univariat.

Data univariat pada penelitian karya tulis ilmiah ini adalah data karakteristik dan kekerasan seksual pada responden.

H. Etika Penelitian

Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta

menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh & T, 2018).

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.